

2022-  
2023

**LAPORAN HASIL KEPUASAN MITRA  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**



LAPORAN  
HASIL KEPUASAN MITRA PROGRAM  
KEMITRAAN MASYARAKAT  
PENDANAAN INTERNAL TAHUN 2022/2023



**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SIDOARJO TAHUN 2023**

## Pendahuluan

UMSIDA melalui kegiatan tridharma perguruan berkomitmen dalam memberikan transfer pengetahuan dan terapan kegiatan penelitian melalui kegiatan Abdimas Institusi. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Institusi Umsida tahun anggaran 2022-2022 dibagi menjadi 2 jenis usulan berupa usulan kompetitif dan usulan penugasan. Usulan kompetitif terdiri dari program kemitraan masyarakat institusi dan program kemitraan masyarakat berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah. Usulan penugasan merupakan program khusus UMSIDA melalui DRPM untuk menugaskan dosen mendampingi desa mitra sesuai kebutuhan desa mitra UMSIDA. Program kegiatan masyarakat institusi diharapkan memberikan dampak secara masif kepada berbagai elemen masyarakat. Pada tabel berikut 3.1 hingga 3.6 dideskripsikan bidang unggulan abdimas UMSIDA yang menjadi rujukan roadmap fakultas dan program studi. Setiap bidang unggulan yang tersedia kemudian memiliki isu strategis dan indikator kinerja yang didapatkan dari adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim dosen bersama mahasiswa. Diseminasi hasil penelitian untuk peningkatan nilai sosial dan ekonomi pada tata kehidupan masyarakat menjadi latar belakang munculnya skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat Institusi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UMSIDA bertujuan memberikan diseminasi teknologi dan keilmuan hasil pembelajaran dari riset maupun penelitian yang berkelanjutan. Kolaborasi dari tim pengabdian dan mitra secara berkelanjutan diharapkan menjadikan desa maupun lingkungan mitra menjadi science teknopark atau ruang belajar baru bagi mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tindak lanjut kegiatan abdimas ini dapat berupa usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kemendikbud, Belmawa, Kedaireka, Kosabangsa ataupun dari pihak ketiga lain yang mensupport kemandirian mitra maupun desa.

**Tabel 3. 1. Bidang Unggulan, dan Isu Strategis Abdimas**

No.	Bidang Unggulan Abdimas	Isu Stratgis
1	Bidang pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro, kecil, menengah, serta industry kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan kelembagaan</li> <li>- Peningkatan akses pembiayaan</li> <li>- Produktivitas dan daya saing</li> <li>- Peningkatan SDM kelompok UMKM</li> </ul>
2	Bidang pengembangan tata kelola kehidupan public (TKP) dan rekayasa sosial budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan kelembagaan public</li> <li>- Pendampingan kelompok masyarakat non produktif secara ekonomi</li> <li>- Rekayasa sosial lingkungan</li> <li>- Rekonstruksi dan revitalisasi budaya</li> <li>- Pemberdayaan kualitas masyarakat</li> </ul>
3	Bidang peningkatan kualitas kehidupan masyarakat berbasis Pendidikan, dakwah al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan al-islam dan kemuhammadiyah</li> <li>- Tata kelola organisasi</li> <li>- Dakwah dan muamalah</li> <li>- Kajian kontemporer</li> <li>- Kajian halal</li> </ul>
4	Bidang pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inovasi kesehatan</li> <li>- Literasi dan Pendidikan</li> <li>- Teknologi tepat guna</li> <li>- Model rekayasa sosial</li> <li>- Pariwisata</li> <li>- Lingkungan</li> <li>- Pertanian</li> <li>- Swasembada pangan</li> </ul>
5	Mitigasi kebencanaan, adaptasi perubahan iklim, ketangguhan dan pemulihan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mitigasi bencana</li> <li>- Perubahan iklim</li> <li>- Masyarakat Tangguh</li> <li>- Pemulihan sosial</li> </ul>

**Tabel 3. 2. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG UMKM**

<b>Bidang Unggulan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Tema Unggulan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Bidang Pengembangan kelompok masyarakat produktif dengan usaha mikro, kecil, menengah serta industry kreatif	Penguatan Kelembagaan	Advokasi dengan organisasi perangkat atau Pemerintah Daerah	Kelembagaan UMKM dan industri kreatif yang lebih mandiri, dan akuntabel
		Harmonisasi dengan koperasi	
		Pendampingan izin usaha mikro dan kecil maupun BUMDES	
		Tata kelola keuangan	
	Peningkatan Akses Pembiayaan	Peningkatan ekonomi produktif	Pembiayaan yang dapat diakses sesuai kebutuhan
		Akses Pembiayaan dan Perluasan Skema Pembiayaan Kelompok UMKM melalui Kredit Program dengan Subsidi Bunga	
		Akses pembiayaan berbasis syariah	
	Produktivitas dan Daya Saing,	Akses pembiayaan berbasis peer to peer landing	Penguasaan teknologi manufaktur berkelanjutan, dan perluasan rantai pasok industri hingga ke hulu
		Pendekatan teknologi manufaktur dan otomatisasi Strategi Kemitraan Komperhensif	
		Strategi pengembangan dukungan program kemitraan inklusif	
	Peningkatan SDM Kelompok UMKM	peningkatan investasi pengembangan pasar dan pemantapan UMKM maupun BUMDES	Kualitas SDM yang mendukung peningkatan kuantitas dan kualitas UMKM maupun BUMDES
		Penerapan standar kuantitas dan kualitas UMKM melalui Revitalisasi Standar Operasional Prosedur	
Pelatihan Vocational bagi SDM Koperasi dan UMKM maupun BUMDES			
		Penumbuhan dan pengembangan kader wirausaha	

<b>Bidang Unggulan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Topik Unggulan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Bidang pengembangan tata kelola kehidupan publik (TKP) dan rekayasa sosial-budaya	Penguatan kelembagaan public	Pendampingan SDM Birokrasi dan aparatur pemerintah desa	Peningkatan kinerja dan layanan prima SDM dan aparatur tingkat desa
		Pembinaan kehidupan berpolitik	
		Pembinaan Desa atau Kawasan sadar hukum	
	Pendampingan Kelompok masyarakat non Produktif secara ekonomi	Pengelolaan pembangunan berbasis masyarakat	Peningkatan kepedulian terhadap kesehatan, Pendidikan, dan ekonomi keluarga
		Pendampingan komunitas sosial ataupun nirlaba menuju ekonomi produktif	
	Rekayasa sosial lingkungan	Manajemen Komunikasi, Jurnalistik, Penyiaran dan Hubungan Masyarakat	Terbentuknya kelompok generasi muda yang berkualitas dalam bidang literasi, budaya, jurnalistik dan hubungan masyarakat
		Pembinaan kualitas generasi muda	
		Pembinaan kehidupan lintas budaya dan agama	
	Rekonstruksi dan revitalisasi budaya	Ekplorasi nilai-nilai budaya lokal	Terbentuknya komunitas budaya untuk pengembangan pariwisata kreatif local
		Pengembangan seni dan kerajinan tradisional	
		Parisiwasata berbasis budaya lokal	
	Pemberdayaan kualitas masyarakat	Pembinaan masyarakat tunasulisa	Terbentuknya kelompok masyarakat produktif dengan keunikan
		Penguatan kompetensi disabilitas dan inklusi	
		Pendampingan keluarga berencana dan sejahtera	

**Tabel 3. 3 PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG TKP**

**Tabel 3. 4. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG AIK**

<b>Bidang Unggulan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Topik Unggulan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Bidang peningkatan kualitas kehidupan masyarakat berbasis Pendidikan, dakwah al-Islam dan Kemuhammadiyah an (AIK).	Pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah an	Pendampingan kehidupan keluarga dan bermasyarakat berbasis al islam dan kemuhammadiyaah	Terbentuknya lingkungan masyarakat madani
		Peningkatan kualitas Guru dan siswa pada Pendidikan agama, dan karakter AIK	Kualitas Guru dan Siswa berdaya saing melalui Pendidikan Agama dan AIK
	Tata kelola organisasi	Peningkatan kapasitas dan kualitas Amal usaha Muhammadiyah maupun Ortom	Kualitas amal usaha dan Ortom dalam pengelolaan organisasi dan AUM
	Dakwah dan Muamalah	Muamalah politik, ekonomi, dan sosial di kehidupan masyarakat	Implementasi model dakwah di lingkungan politik dan bidang ekonomi sosial
	Kajian Kontemporer	Kehidupan bermasyarakat Muhammadiyah lintas budaya maupun agama	Adanya lingkungan harmonis dengan toleransi
	Kajian Halal	Pemberdayaan masyarakat maupun wilayah menuju Kawasan halal terpadu	Jumlah produk UKM yang tersertifikasi halal dalam suatu wilayah

**Tabel 3. 5. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG KESEHATAN, SAINS DAN REKAYASA SOSIAL**

<b>Bidang Unggulan</b>	<b>Isu Strategis</b>	<b>Topik Unggulan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>
Bidang pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial.	Inovasi Kesehatan	Layanan informasi kesehatan dan gizi masyarakat	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan
		teknologi medis cerdas	
	Literasi dan pendidikan	Pemerataan akses Pendidikan	Peningkatan kualitas guru dan mutu Pendidikan melalui pengembangan bahan ajar dan system pembelajaran
		Pengembangan kualitas Pendidikan	
		Penguatan tata kelola Pendidikan	
	Teknologi Tepat Guna	Teknologi jaringan dan perangkat lunak cerdas	Meningkatnya produktivitas dan performa lingkungan
		Teknologi manufaktur industry	
		Teknologi material dan otomatisasi	
		Teknologi pangan dan pertanian	
		Teknologi pembangkit listrik skala mikro	
	Model Rekayasa Sosial	Pembinaan masyarakat miskin dan pengangguran	Meningkatnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menangani masalah sosial
		Pembinaan kualitas generasi muda	
Pengelolaan pembangunan berbasis masyarakat			
Pariwisata	Desa dan Industri pariwisata berbasis science tekno park	Inovasi infrastruktur desa dan pariwisata	
Lingkungan	Konservasi lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk berperan serta dalam pengendalian dampak lingkungan</li> <li>- Penggunaan teknologi bersih</li> <li>- Kebersihan sanitasi</li> </ul>	
Pertanian	Komoditas unggulan		



		Rekayasa pertanian	Komoditas unggulan yang merupakan rekayasa pertanian dan dikelola hasil panen melalui teknologi paska panen
		Teknologi paska panen	
	Swasemda Pangan	Peternakan, perikanan dan pertanian untuk penguatan swasembada pangan	Peningkatan produktivitas hasil panen melalui adaptasi teknologi dan mikrobiologi
		Teknologi hasil pangan	
Adaptasi bakteri dan mikroba untuk kualitas pangan			

**Tabel 3. 6. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BIDANG MITIGASI Bencana**

Bidang Unggulan	Isu Strategis	Topik Unggulan	Indikator Kinerja
Mitigasi kebencanaan, adaptasi perubahan iklim, ketangguhan dan pemulihan sosial.	Mitigasi Bencana	Mitigasi bencana alam dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan kontruksi tahan gempa di daerah rawan gempa</li> <li>- Kesesuaian bangunan dengan standar kualitas</li> <li>- Pengaturan penggunaan lahan</li> <li>- Jumlah masyarakat yang memahami tindakan penyelamatan diri</li> <li>- Ketersediaan alat perlindungan diri dan penggalian</li> </ul>
	Perubahan Iklim	Tata Kelola lingkungan dan minimalisir efek rumah kaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penempatan pemukiman yang efektif,</li> <li>- Tingkat kepadatan (rendah)</li> <li>- Ketersediaan lahan hijau</li> <li>- Menurunnya penggunaan bahan kimia secara massif</li> </ul>
	Masyarakat tangguh	Kampung/ Desa Tangguh bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah warga yang memahami tindakan kedaruratan</li> <li>- Ketersediaan peralatan pemadam, penggalian, dan perlindungan diri di tiap rumah dan fasilitas umum</li> </ul>
	Pemulihan Sosial	Bantuan Darurat, Inventarisasi kerusakan, Evaluasi kerusakan, Pemulihan, Rehabilitasi, Rekonstruksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan peralatan pemadam, penggalian, dan perlindungan diri di tiap rumah dan fasilitas umum</li> <li>- Jumlah bangunan, sarana, dan fasilitas umum pasca bencana.</li> <li>- Kawasan yang tertata</li> <li>- Ketersediaan sarana penanggulangan bencana.</li> </ul>

### **3.1. Program Kemitraan Masyarakat Institusi**

#### **1. Pendahuluan**

Abdimas institusi UMSIDA fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) bagi pengembangan masyarakat, baik dalam bentuk:

- a. Pemulihan Ekonomi Kelompok Masyarakat Produktif (UMKM, BUMDES, Koperasi, Amal Usaha Muhammadiyah)
- b. Pemulihan Sosial, Tata Kelola Lingkungan dan teknologi tepat guna
- c. Mitigasi Bencana dan Masyarakat Tangguh
- d. Kualitas Keagamaan dan Kemuhammadiyah
- e. Pendidikan dan Kesehatan masyarakat

Bentuk kegiatan tersebut didiseminasikan pada kelompok masyarakat yang menjadi mitra UMSIDA dengan kategori berikut

- a. Kelompok Masyarakat Produktif (UKM, BUMDES, dan Koperasi)
- b. Kelompok Masyarakat Non Produktif (Yayasan Pendidikan dan Yayasan Sosial)
- c. Desa Mitra UMSIDA
- d. Amal Usaha Muhammadiyah dan Aisyiyah

#### **2. Kriteria Program Kemitraan Masyarakat Institusi**

Abdimas institusi UMSIDA adalah abdimas yang memenuhi kriteria umum sebagai berikut:

- a. Bersifat solutif, berorientasi pada pemecahan masalah yang ada, baik di dunia ipteks maupun di kehidupan masyarakat.
- b. Bersifat original, bukan plagiasi, duplikasi, atau replikasi dari kegiatan riset dan abdimas yang telah dilaksanakan sebelumnya.
- c. Bersifat kolaboratif, artinya riset dan abdimas institusi harus dilaksanakan oleh sebuah tim atau kelompok dengan latar belakang keilmuan yang berbeda serta melibatkan mahasiswa aktif UMSIDA yang belum dalam status yudisium (ketika laporan akhir) dalam pelaksanaannya.
- d. Mendukung system pembelajaran yang dilakukan oleh dosen
- e. Mendukung pewujudan keunggulan serta realisasi peta jalan dan renstra abdimas UMSIDA.

- f. Berbasis keunggulan lokal, yaitu mengupayakan dalam aktivitas riset dan abdimas institusi untuk mempergunakan bahan dan potensi lokal, mengoptimalkan keunggulan produk dan kreativitas lokal, mengapresiasi kearifan lokal, serta menjawab kebutuhan masyarakat.
- g. Bersifat Islami, yakni praktik riset dan abdimas institusi harus mengindahkan dan memperkokoh nilai-nilai Islam yang berkemajuan.

### **3. Persyaratan Program Kemitraan Masyarakat Institusi**

Periset dan pelaksana abdimas institusi UMSIDA harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Berstatus dosen tetap UMSIDA.
- b. Memiliki NIDN.
- c. Memiliki integritas dan semangat kolaboratif.
- d. Memiliki kompetensi keilmuan yang mendukung.
- e. Memenuhi aturan yang berlaku untuk pelaksanaan kegiatan riset dan abdimas institusi UMSIDA.
- f. Dosen yang sedang menerima pendanaan riset dan atau abdimas hibah dikti atau institusi lain (sebagai ketua) tidak diperkenankan untuk mengajukan proposal riset dan abdimas hibah institusi UMSIDA.
- g. Dosen yang disetujui dan atau sedang melaksanakan abdimas institusi UMSIDA dan kemudian mendapatkan hibah riset dan abdimas DIKTI sebagai ketua maka dosen tersebut harus diganti oleh anggota peneliti.
- h. Dosen dapat mengusulkan satu proposal riset dan atau satu proposal abdimas baik sebagai ketua pengusul maupun anggota.
- i. Melampirkan berita acara kebutuhan mitra (<https://bit.ly/mitraPKM2022>)

### **4. Luaran Program Kemitraan Masyarakat Institusi**

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal abdimas *terakreditasi* sinta 5-1
- b. Seminar Nasional Internal Umsida (SENARA) pengabdian kepada masyarakat berISBN, *atau* produk pengabdian yang tercatat dalam HKI *maupun* buku berISBN.
- c. dua artikel berita berbeda yang diposting pada Website umsida dan media massa cetak/elektronik(diluar umsida)

- d. video dokumentasi kegiatan pada channel *youtube DRPM*.
- e. Peningkatan keberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi dapat terukur secara kuantitatif dan kualitatif.

**Waktu dan Tempat**

Riset, abdimas, inovasi dan hilirisasi institusi UMSIDA harus dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan dan jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan yakni maksimal selama enam bulan. Kegiatan mulai dilakukan setelah ada penandatanganan kontrak kerja dengan pihak yang mendanai. Berikut adalah *timeline* pelaksanaan hibah institusi usulan Th. 2021-2022 :

NO	Uraian	Tanggal
1	Sosialisasi	01-30 November 2021
2	Penerimaan proposal	08-22 Desember 2021
3	Desk evaluasi	27-31 Desember 2021
4	Pengumuman lolos DE	03 Januari 2022
5	Presentasi proposal	06-07 Januari 2022
6	Pengumuman proposal lolos atau didanai	10 Januari 2022
7	Tandatangan kontrak	17-18 Januari 2022
8	Pencairan dana tahap 1 (50%)	03-04 Februari 2022
9	Keberhasilan kegiatan	03 Februari 2022 sd 03 Juni 2022
10	Presentasi laporan berkegiatan	14-18 April 2022
11	Pencairan dana tahap 2 (25%)	14-17 Mei 2022
12	Penyubar hasil	07-08 Juli 2022
13	Pencairan dana tahap 3 (25%)	Waktunya disesuaikan dengan hasil pengumpulan pertanggung jawaban keabdiannya

**Aspek Pengukuran**

Kegiatan ini ditujukan untuk memastikan bahwa kinerja dosen dalam penelitian dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas tujuan dari penelitian. Hibah internal ini juga ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keaktifan dosen dalam menulis artikel untuk dipublish di jurnal internasional maupun jurnal nasional. Komponen tersebut dijadikan dasar penyusunan lembar monev penelitian. Lembar monev untuk mengukur penelitian dan pengabdian di tingkat UMSIDA adalah sebagai berikut.

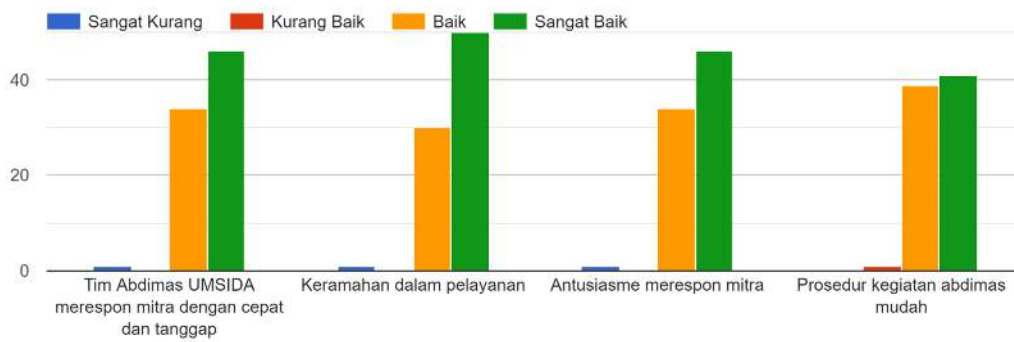
## **Komponen Kepuasan Mitra**

1. Pra kegiatan Abdimas
  - a. Tim Abdimas UMSIDA merespon mitra dengan cepat dan tanggap
  - b. Keramahan dalam pelayanan
  - c. Antusiasme merespon mitra
  - d. Prosedur kegiatan abdimas mudah
2. Sistem Layanan Abdimas
  - a) Koordinasi dan komunikasi pelaksanaan kegiatan
  - b) Alat bantu dan media pendampingan
  - c) Kegiatan Pendampingan dan Penyuluhan
  - d) Tahapan dan tata cara kegiatan pendampingan mudah dipahami
3. Hasil Kegiatan Abdimas
  - a) Kebermanfaatn dari Kegiatan Abdimas UMSIDA
  - b) Kerjasama telah sesuai dengan harapan
  - c) Pelaporan akhir hasil Abdimas telah di buat dan dikomunikasikan dengan mitra
  - d) Keberlanjutan kerjasamadengan UMSIDA

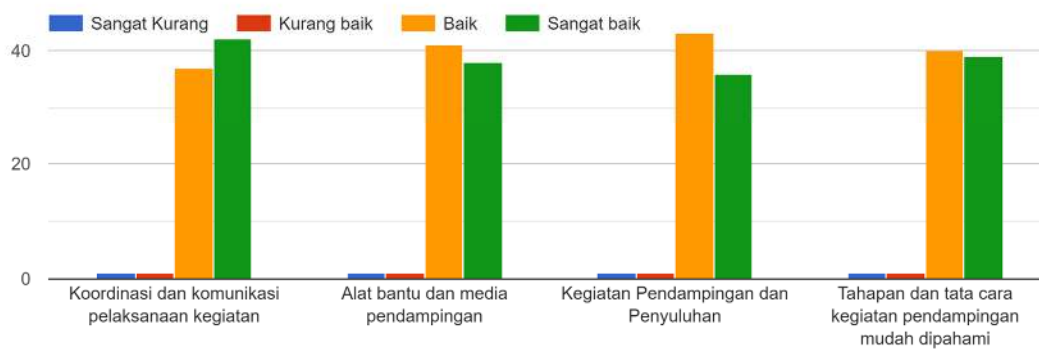
Komponen diisi dari 81 responden perwakilan mitra pengabdian Masyarakat dalam program Hibah Abdimas Institusi tahun 2022-2023 dengan empat standar nilai yaitu sangat kurang, kurang, baik dan sangat baik. Pengisian dilakukan paska kegiatan abdimas institusi 2022-2023.

## Hasil Pengisian Kepuasan Mitra

### Pra Kegiatan Abdimas



### Sistem Layanan Abdimas



Hasil Kegiatan

